

ABSTRAK

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan salah satu tempat yang melakukan kegiatan jual beli perikanan dan merupakan salah satu tempat yang menggerakkan dan meningkatkan usaha dan kesejahteraan nelayan, Pada dasarnya sistem dari Pelelangan Ikan adalah suatu pasar dengan sistem perantara (tukang tawar melewati penawaran umum). Dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi (*Handphone*) hampir semua peserta lelang menggunakan untuk melakukan transaksi perdagangan, melalui pedagang besar (depot) tanpa harus mengunjungi TPI, satu hal yang menarik adalah media mengubah sikap dan perilaku khalayak, dimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak melalui media komunikasi. Berdasarkan latar belakang tersebut muncul rumusan masalah bagaimana perubahan perilaku komunikasi yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi komunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perubahan perilaku komunikasinya dan untuk mengetahui proses pelelangannya sebelum dan sesudah menggunakan *handphone*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, artinya penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber. Selanjutnya peneliti juga mengumpulkan data yang diperoleh berupa dokumen atau arsip serta dokumentasi yang diperlukan sebagai data sekunder. Kemudian hasil yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disusun secara terperinci dan sistematis. Selanjutnya data tersebut diuji kebenarannya dengan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pelelangan lebih mengarah kepada penggunaan teknologi komunikasi (*handphone*). Individu lebih memilih menggunakan sarana teknologi komunikasi dalam menunjang kelancaran kegiatan jual beli karena dianggap lebih efektif dan efisien. Artinya individu semakin meninggalkan kegiatan pelelangan tradisional sebagai kegiatan transaksi jual beli. teknologi komunikasi lah kunci dari semua itu. Teknologi yang telah mengubah bentuk media, mulai dari yang paling alamiah yaitu media komunikasi tradisional hingga yang modern yaitu dalam penggunaan *handphone*. Tingkat kebiasaan masyarakat terhadap penggunaan *handphone* dalam perilaku komunikasi semakin meningkat.